

DETERMINASI PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

by Anggadini Sri Dewi

Submission date: 02-Dec-2020 02:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1462263399

File name: Jurnal - DETERMINASI PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS.pdf (72.82K)

Word count: 1964

Character count: 12969

DETERMINASI PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

Sri Dewi Anggadini¹, Rini Herdiani²

^{1,2}Universitas Komputer Indonesia

dewianggadini8@gmail.com¹, riniherdiani31@gmail.com²

ABSTRACT

This research was conducted at various industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. The phenomenon that occurs is an increase in company working capital turnover, but the company's profitability decreases. The purpose of this study is to learn more about working capital turnover towards profitability in various industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. This research uses descriptive analysis method and verification method using quantitative analysis. The population used in this study is the financial position financial statements and earnings reports of various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. Sampling with purposive sampling technique with data of 5 years. The statistical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 21.0 application assistance program. The results of the study showed that the working capital turnover had a significant effect on profitability in various industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018.

Keywords: Working Capital Turnover and Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu wadah yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia, kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor yaitu alam, manusia dan modal, tujuan dari suatu perusahaan tersebut didirikan adalah untuk memperoleh tambahan ekonomi seperti laba atau profitabilitas (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2014:11).

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2015:554). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas suatu perusahaan yaitu, margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, aktiva tetap, aktiva lancar dan total biaya, (Kasmir, 2013:89).

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2016:182). faktor-faktor yang

dapat mempengaruhi naik turunnya perputaran modal kerja yaitu perputaran persediaan, piutang dan saldo kas yang terlalu besar yang dapat mempengaruhi rendahnya suatu perputaran modal kerja (Munawir, 2010:80).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini dilansir oleh konta.co.id yaitu, Perusahaan konstruksi dan kontraktor mencatat peningkatan perputaran modal kerja pada tahun 2018, namun profitabilitas perusahaan konstruksi dan kontraktor pada tahun 2018 mengalami penurunan (Direktur Utama Jefferey Gunadi Chandrawijaya, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016:182) Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan menurut Hery (2015:560) Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Kasmir (2003:138) Perputaran modal kerja merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai berapa kali dana yang ditanamkan perusahaan dalam modal kerja berputar dalam satu periode tertentu atau berapa banyaknya penjualan yang dapat dihasilkan oleh setiap modal kerja yang digunakan oleh perusahaan. Cara mengukurnya yaitu dengan

membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja.

Profitabilitas

Menurut Hery (2015:554) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Sedangkan Menurut Kasmir (2016:139) Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasi.

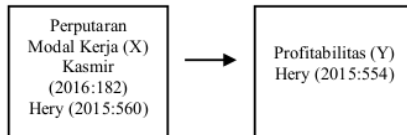
Menurut Hery (2015:556) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Caranya dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:182) menyatakan perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu semakin tinggi perputaran modal kerja perusahaan menandakan semakin efektif modal kerja yang dikeluarkan maka semakin tinggi

perusahaan akan menghasilkan laba pada periode tertentu.

Sedangkan menurut Kariyoto (2018:139) semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (*profit*).



Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian.

H₁ = Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian menggunakan variabel independen perputaran modal kerja (X) dan variabel dependen Profitabilitas (Y).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sebanyak 45 perusahaan dalam 5 tahun.

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling dengan data sebanyak 16 perusahaan dalam 5 tahun.

Metode Pengujian Data

Metode pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik melalui 4 kriteria yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji auto korelasi.

Metode analisis data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis, uji statistik t, gambaran daerah penerimaan dan penolakan dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Perputaran Modal Kerja

Hasil penelitian ini menghasilkan rata-rata Perputaran Modal Kerja dari tahun 2014 – 2018 cenderung fluktuatif dengan *trendline* yang menurun disebabkan karena perubahan nilai pada penjualan, aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Terdapat peningkatan pada pengeluaran aset lancar dan liabilitas jangka pendek dimana pengeluaran tersebut digunakan untuk membeli bahan baku. Sedangkan penurunan pada penjualan bersih disebabkan karena masih lemahnya daya beli masyarakat karena menurunnya penjualan ekspor yang disebabkan peningkatan biaya komponen produksi yang cukup tinggi. Pada tahun 2014 hingga 2016 jumlah rata rata Perputaran Modal Kerja mengalami

penurunan sebesar 28% hingga 89% pertahun artinya perusahaan mengalami penurunan penjualan bersih yang disertai dengan penurunan aset lancar dan liabilitas jangka pendek, akan tetapi pada tahun 2017 jumlah rata rata Perputaran Modal Kerja mengalami Peningkatan sebesar 20%, dan pada tahun 2018 rata-rata Perputaran Modal Kerja kembali menurun sebesar 300 % perusahaan mengalami peningkatan penjualan bersih yang disertai dengan peningkatan aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Analisis Deskriptif Profitabilitas

Hasil penelitian ini menghasilkan rata-rata Profitabilitas dari tahun 2014 – 2018 cenderung fluktuatif dengan *trendline* yang disebabkan karena perubahan nilai pada laba bersih dan total aset perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, pada tahun 2014 hingga 2017 jumlah rata rata Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 5% hingga 83% pertahun artinya perusahaan mengalami peningkatan laba bersih yang disertai dengan peningkatan total aset, akan tetapi pada tahun 2018 jumlah rata rata profitabilitas mengalami penurunan sebesar 757% hingga pertahun artinya perusahaan mengalami rugi bersih dengan penurunan total aset.

Hasil Penelitian Verifikatif

Uji asumsi klasik

Untuk mendapatkan hasil data yang baik terlebih dahulu harus dapat memenuhi 4 asumsi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan hasil .Sig sebesar 0,050 maka data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,872 dan nilai variance inflation factor (VIF) sebesar 1,146 maka tidak adanya korelasi antar variabel.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan data yang diperoleh menyebar tidak menggumpal pada satu titik maka data memenuhi asumsi

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Menghasilkan nilai DW sebesar 1,718 hasil ini menunjukkan tidak adanya auto korelasi positif maupun negatif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Nilai **7** Perputaran Modal Kerja sebesar 139, memiliki arti bahwa jika Perputaran Modal Kerja mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka Profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA akan meningkat sebesar 139.

Analisis Korelasi

Hasil pengujian menghasilkan Perputaran modal kerja dengan Profitabilitas sebesar 0,453 Nilai 0,453 artinya Perputaran modal kerja dengan Profitabilitas memiliki hubungan positif yang sedang.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengujian menghasilkan Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas = $(0,453)^2 \times 100\% = 20,52\%$, sedangkan sisanya sebesar 79,48%³ yang merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva.

Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} yang diperoleh Perputaran Modal Kerja sebesar 4.459 dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k - 1 = 80 - 2 - 1 = 77$ memperoleh nilai $\pm 1,664$ sehingga pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kasmir (2016:182) menyatakan Perputaran Modal Kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu semakin tinggi Perputaran Modal Kerja perusahaan menandakan semakin efektif modal kerja yang dikeluarkan maka semakin tinggi perusahaan akan menghasilkan laba pada periode tertentu. dan menurut Kariyoto (2018:139) semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (*profit*).

Hasil penelitian ini didukung oleh Danifana Maeka Fayani dan Fatmasari Sukesti Ayu Noviani Hanum (2013) menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA), Faizal Taufik Ibrahim dan Endang Tri Widyarti (2015) menyatakan *working capital turnover* (WCT) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah (2016) menyatakan variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan Herda Nengsy (2015) menyatakan perputaran modal kerja ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Besar presentase pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 20,52%, yang mempunyai arti bahwa 20.52 % Profitabilitas dipengaruhi oleh Perputaran Modal Kerja, sedangkan sisanya sebesar 79,48 %³ yang merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018, dimana apabila jumlah Perputaran Modal Kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pun meningkat.

Saran

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa Perputaran Modal Kerja dipengaruhi oleh Profitabilitas. Apabila perusahaan ingin memiliki profitabilitas yang meningkat, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan penjualan yaitu dengan cara meninjau kembali harga produk atau jasa yang akan dijual dengan meningkatkan kualitas bahan yang digunakan dan peningkatan pelayanan, membuat program promosi yang dapat menarik pelanggan agar masyarakat akan lebih mengenal produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menghasilkan Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- 5
Danifana Maeka Fayani, Fatmasari Sukesti dan Ayu Noviani Hanum. 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang. Volume 3, Nomor 2, Hal 51 – 68. p-ISSN : 2087-2836, e-ISSN : 2580-9482
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2014. *Dasar Akuntansi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Faizal Taufik Ibrahim dan Endang Tri Widyarti. 2015. *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Journal Of Management, Volume 4, Nomor 3, Halaman 1 – 9. ISSN : 2337-3792
- Herda Nengsy. 2015. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*. Jurnal akuntansi dan keuangan volume 4, nomor 2, Hal 1 – 11. ISSN: 2089-6255
- Hery. 2015 *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implementasi*. Malang: Tim UB Press
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Jakarta: PT Grasindo
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Tri Ani Octaviana dan Ani Khusbandiyah. 2016. *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. Kompartemen, Volume 14, Nomor 1, Hal 1 – 19. ISSN : 2579-8928

DETERMINASI PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	2%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
5	bircu-journal.com Internet Source	2%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
9	repositori.umsu.ac.id	

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On